

## **Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Permainan Bola Voli Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas XI 4 SMA N 2 SEMARANG**

**Nabila Khusnul Khotimah<sup>1</sup>, Intan Indiati<sup>2</sup>, Muh. Isna Nurdin Wibisana<sup>3</sup>, Tomy Rully Winarto<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan PPG Prajabatan, Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Semarang, 50125

<sup>2</sup>Jurusan PPG Prajabatan, Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Semarang, 50125

<sup>3</sup>Jurusan PPG Prajabatan, Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Semarang, 50125

<sup>4</sup>SMA Negeri 2 Semarang, 50191

Email: [1Nabilakhusnul51@gmail.com](mailto:1Nabilakhusnul51@gmail.com)

Email: [2Intanindiati@upgris.ac.id](mailto:2Intanindiati@upgris.ac.id)

Email: [3Muhisna@upgris.ac.id](mailto:3Muhisna@upgris.ac.id)

Email: [4Rullytomy@gmail.com](mailto:4Rullytomy@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan meningkatkan keterampilan passing bawah permainan bola voli melalui strategi pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas XI 4 SMA Negeri 2 Semarang. Rendahnya hasil belajar serta kurangnya minat dan sarana pembelajaran menjadi latar belakang penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang berguna untuk mengungkapkan kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran penjas serta cara mengatasi kesulitan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan ketrampilan siswa pada materi bola voli. Adapun setiap tindakan untuk pencapaian tujuan tersebut dirancang menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya. Data dikumpulkan dari tes keterampilan, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II namun sebelumnya telah dilakukan pengamatan pada pra siklus. Setiap pertemuan dilakukan dengan durasi waktu  $2 \times 45$  menit. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar siswa signifikan: dari 47% (pra-siklus) menjadi 62% (siklus I), dan mencapai 85% (siklus II). Rata-rata kelas juga naik dari 76,8 menjadi 79,4 dan 84,6. Disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keterampilan passing bawah. Direkomendasikan agar guru lebih kreatif dalam menyusun metode pembelajaran sesuai kebutuhan dan kemampuan siswa.

**Kata kunci:** diferensiasi, bola voli, Keterampilan motorik, penelitian tindakan kelas

### **ABSTRACT**

*This classroom action research aims to improve the skills of passing under volleyball through differentiated learning strategies in class XI 4 students of SMA Negeri 2 Semarang. Low learning outcomes and lack of interest and learning facilities are the background of this research. This type of research is classroom action research. The approach used is a qualitative approach that is useful for revealing students' learning difficulties in the physical education learning process and how to overcome these difficulties as an effort to improve students' skills in volleyball material. Each action to achieve these goals is designed using two cycles. Each cycle consists of four stages, namely: action planning, action implementation, observation and reflection for planning the next cycle. Data were collected from skills tests, observations, and documentation. This research was conducted in two cycles, namely cycle I and cycle II, but observations had been made in the pre-cycle beforehand. Each meeting was held with a duration of  $2 \times 45$  minutes. The results showed a significant increase in*

*student learning completeness: from 47% (pre-cycle) to 62% (cycle I), and reaching 85% (cycle II). The class average also increased from 76.8 to 79.4 and 84.6. It was concluded that differentiated learning strategies can improve underhand passing skills. It is recommended that teachers be more creative in designing learning methods according to students' needs and abilities.*

**Keywords:** differentiated, volleyball, motor skill, classroom action research.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional, yang memiliki tujuan untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak. Maksudnya adalah untuk mencapai tujuan pengajaran, anak belajar dan dididik melalui gerak, selain itu anak diajarkan untuk bergerak guna membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Secara khusus fungsi pendidikan jasmani adalah “mengembangkan individu secara organik, neuromuskuler, perceptual, pengetahuan, dan emosional, serta sosial dalam kerangka pendidikan nasional” (Depdiknas, 2006: 4).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah inti yang harus ditempuh oleh mahasiswa PPG Prajabatan untuk mengembangkan dan memperkuat kompetensinya dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik profesional di sekolah. Proses pengembangan kemampuan mengajar para calon guru ditempuh dengan menerapkan prinsip yang diajarkan oleh Ki Hajar Dewantara, yaitu niteni (mengamati), nirokke (menirukan), dan nambahi (mengembangkan). Mahasiswa PPG belajar mengembangkan identitas guru dan proses pembelajarannya dengan mengintegrasikan pemahaman analitikal konteks satuan pendidikan tertentu dengan konsep dan praktik mata kuliah inti lainnya. Pengalaman praktik mahasiswa PPG dirancang sebagai proses perbaikan berkelanjutan melalui format lesson study dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif.

Dalam PPL 2 yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 semarang, penulis di beri kesempatan atau tanggung jawab mengajar kelas XI oleh guru pamong dengan materi permainan bola besar yaitu; permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan permainan yang komplek dan digemari diseluruh lapisan masyarakat, ini terbukti dengan banyaknya lapangan dan masyarakat yang bermain bola voli disetiap daerah sampai ke pelosok desa. Bermain bola voli tidaklah gampang apalagi bila berbicara tentang passing, terutama pada saat Passing bawah banyak hal yang harus diperhatikan.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia, dan keterampilan dasar seperti passing bawah menjadi fondasi penting bagi keberhasilan dalam permainan ini. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah, seringkali ditemukan bahwa tingkat penguasaan keterampilan passing bawah siswa masih belum optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari kurangnya variasi metode mengajar hingga perbedaan karakteristik belajar siswa yang tidak terakomodasi dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran untuk memastikan setiap siswa dapat mengembangkan potensinya secara maksimal.

Menyikapi tantangan tersebut, strategi pembelajaran berdiferensiasi hadir sebagai pendekatan yang relevan untuk mengatasi heterogenitas kemampuan dan gaya belajar siswa. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan materi, proses, produk, dan lingkungan belajar sesuai dengan kebutuhan individual siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Dengan menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi, diharapkan minat belajar siswa terhadap passing bawah meningkat, dan pada akhirnya, keterampilan passing bawah siswa kelas XI 4 SMA N 2 Semarang dapat ditingkatkan secara signifikan. Pada hasil observasi pembelajaran,

peserta didik diharapkan mampu mempraktikkan dan memahami variasi serta kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan net, termasuk menjelaskan dan melakukan passing bawah bola voli sesuai potensi dan kreativitas mereka. Namun, hasil asesmen diagnostik menunjukkan bahwa sebagian besar siswi masih takut dengan bola voli sesungguhnya dan belum bisa mempraktikkan passing bawah dengan baik sesuai indikator penilaian.

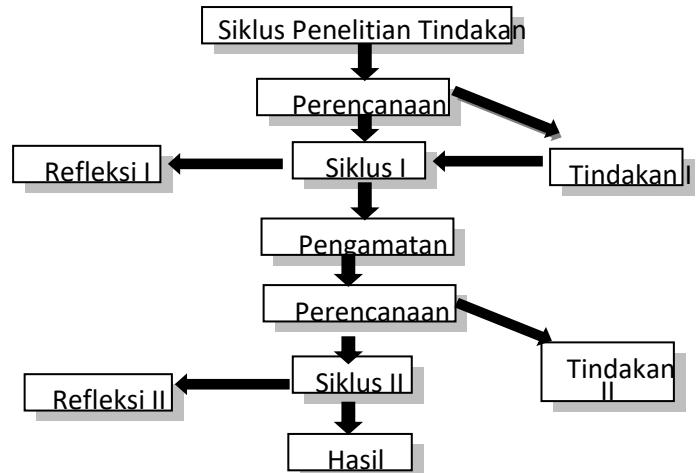
Dalam capaian pembelajaran di Modul pembelajaran yang kami buat Peserta didik telah dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan dan memahami variasi dan kombinasi pola gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan net sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki, diharapkan siswa dapat menjelaskan dan melakukan passing bawah permainan bola voli, saat melakukan asesmen diagnostik kebanyakan peserta didik perempuan masih takut dengan bola yang sebenarnya dan belum bisa mempraktikan passing bawah dengan baik sesuai dengan indicator penilaian yang ada, Maka dari itu perlu adanya penerapan metode dan modifikasi alat yang bisa membantu peserta didik mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal atau KKM. Berdasarkan identifikasi masalah awal yang menunjukkan adanya keterbatasan dan belum optimalnya keterampilan passing bawah pada siswa kelas XI 4 SMA N 2 Semarang dalam pembelajaran permainan bola voli, maka penelitian ini merumuskan sebuah hipotesis tindakan. Hipotesis ini menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya akan meningkatkan pemahaman teoritis, tetapi juga secara signifikan dan terukur mampu memperbaiki serta mengembangkan keterampilan passing bawah siswa. Dengan mengakomodasi beragam gaya belajar dan kebutuhan individual peserta didik, strategi ini diyakini akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, sehingga berdampak positif pada penguasaan keterampilan fundamental bola voli tersebut. Maka dari itu penulis mengambil judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing bawah Permainan Bola Voli Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi kelas XI 4 SMA N 2 SEMARANG.”.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini untuk Mengetahui peningkatan keterampilan Passing bawah serta peningkatan capaian belajar siswa kelas XI 4 SMA N 2 Semarang pada mata pelajaran PJOK materi Passing bawah permainan bola voli.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Tujuannya untuk mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pelajaran penjas, khususnya untuk meningkatkan keterampilan pada materi Bola Voli dengan teknik Passing bawah. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan juga sebelum dilaksanakan penelitian, telah dilakukan pengamatan pada waktu Pra-Siklus, adapun setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan penelitian yaitu melaksanakan pengamatan terhadap kelas XI 4 sehingga diketahui permasalahan pada passing bawah bola voli, pelaksanaan tes penelitian dilakukan melalui dua siklus yaitu siklus I dengan pembelajaran menggunakan permainan estafet bola voli sehingga siswa dapat belajar teknik passing bawah dengan benar dan siklus II yaitu siswa melakukan pembelajaran dengan permainan bola voli secara berkelompok dan saling bersaing

setelah itu dilaksanakan tes passing bawah satu persatu untuk mengetahui kemampuan siswa, observasi dilakukan setelah melakukan penelitian di kelas XI 4, dan refleksi dilakukan setelah ketiga tahapan terlaksana. Durasi setiap pertemuan adalah  $2 \times 45$  menit .



Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kemampuan passing bawah untuk mengukur keterampilan siswa, serta dokumentasi yang meliputi profil sekolah, data peserta didik, modul ajar, dan foto kegiatan pembelajaran bola voli. Instrumen penelitian ini, khususnya tes kemampuan passing bawah, dikembangkan berdasarkan modul ajar yang relevan.

Instrumen Penelitian Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati (Sugiyono, 2013: 102). Instrumen dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

Tes kemampuan Passing bawah bola voli dalam penelitian ini mengacu pada modul ajar yang dikembangkan.

**Tabel 3.2** Asesmen Formatif

No	Indikator Esensial	Uraian Gerak	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Posisi dan Sikap Awal	a. Kaki		
		b. Badan		
		c. Lengan dan tangan		
		d. Pandangan mata		

2.	Pelaksanaan	a. Kaki		
Gerak		b. Badan		
		c. Lengan dan tangan		
		d. Pandangan mata		
3.	Posisi dan Sikap Akhir	a. Kaki		
		b. Badan		
		c. Lengan dan tangan		
		d. Pandangan mata		
Perolehan/Skor maksimum X 100% = Skor Akhir				

a) Penskoran

(1) Sikap awalan melakukan gerakan

Skor 2 jika:

- Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu, lutut sedikit ditekuk, dan badan agak dicondongkan ke depan.
- Kedua lengan dirapatkan dan lurus ke depan, dengan ibu jari sejajar dan siku terkunci.

Skor 1 jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

(2) Sikap pelaksanaan melakukan gerakan

Skor 2 jika:

- Saat bola datang, dorong kedua lengan ke arah bola bersamaan dengan gerakan pinggul dan lutut ke atas.
- Pergelangan tangan digunakan untuk memukul bola agar bola melambung ke arah yang diinginkan.

Skor 1 jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

(3) Sikap akhir melakukan gerakan

Skor 4 jika:

- Pastikan posisi ibu jari sejajar dan kedua siku diputar ke arah dalam.
- Badan harus tetap lurus dan tidak dibengkokkan.
- Perhatikan arah datangnya bola dan arahkan tangan ke sana.
- Setelah memukul bola, segera siapkan diri untuk bergerak ke posisi berikutnya.

Skor 3 jika : hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 2 jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 1 jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

## **Teknik Analisis Data**

Nilai yang diperoleh siswa dijumlahkan kemudian dibagi dengan jumlah siswa sehingga diperoleh rata-ratanya. Nila rata-rata diperoleh dengan rumus sebagai berikut (ZainalAqib, 2009: 40):

keterangan:

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

x = nilai rata-rata

X = jumlah semua nilai siswa

N = jumlah siswa

### 1) Penilaian Ketuntasan Belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Pada penelitian ini digunakan deskripsi persentase dengan rumus sebagai berikut (ZainalAqib, 2009: 40):

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\sum \text{Siswa Yang Tuntas Belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100$$

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut pada siklus selanjutnya.

Data dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata siswa menggunakan rumus  $x = NX$  di mana  $x$  adalah nilai rata-rata,  $X$  adalah total nilai siswa, dan  $N$  adalah jumlah siswa. Dan Ketuntasan belajar dievaluasi berdasarkan persentase individual dan klasikal. Analisis ini dilakukan pada tahap refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya. Tingkat keberhasilan siswa dikategorikan menggunakan lima skala Likert. (Zainal Aqib, 2009: 40),

Table 1. lima skala Likert

Tingkat Keberhasilan %	Tingkat Keberhasilan
$\geq 80$	Sangat Baik
60 % - 79 %	Baik
40 % - 59%	Cukup Atau Sedang
20%-39%	Kurang
$\leq 20\%$	Sangat Kurang

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1) Hasil

Perbandingan rata-rata hasil belajar **passing bawah bola voli** siswa kelas XI 4 SMA N 2 Semarang tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan peningkatan signifikan dari kondisi awal (pra-siklus) hingga siklus II.

Keterangan	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah Siswa Tuntas	16	21	29
Presentase Ketuntasan	47%	62%	85%

#### 2) Pembahasan

Berdasarkan observasi menyeluruh yang dilaksanakan pada fase pra-siklus di lapangan, untuk mengidentifikasi kondisi riil pembelajaran di kelas XI 4 SMA N 2 Semarang tahun pelajaran 2024/2025, ditemukan beberapa kendala signifikan. Dua poin utama yang teridentifikasi adalah kurangnya minat siswa dalam pembelajaran *passing bawah* bola voli, seringkali disebabkan oleh persepsi bahwa materi ini sulit dan rumit untuk dipraktikkan, serta keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran bola voli. Data kuantitatif yang dihimpun dari hasil tes *passing bawah* pada fase pra-siklus memperkuat temuan ini; dari total 34 peserta didik, hanya 16 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan, yang merepresentasikan persentase ketuntasan sebesar 47%. Angka ini menghasilkan nilai rata-rata kelas sebesar 76.8, suatu capaian yang masih belum memenuhi indikator keberhasilan

penelitian, yaitu nilai rata-rata kelas minimal 78 dan persentase ketuntasan minimal 75%.

Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini bersumber dari hasil pengambilan data dilapangan bersama anak-anak kelas XI 4 SMA N 2 Semarang tahun pelajaran 2024/2025, pada prasiklus Unggahan hasil nilai pembelajaran Passing bawah masih banyak yang belum tuntas, bisa dilihat pada tabel berikut:

No	Nama	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	ADLU NIERWANTO	78	78	Tuntas
2	AGUNG WAHYU PRAYOGO	90	78	Tuntas
3	ANDRABHISTA ASYAM YULIOFA	86	78	Tuntas
4	ANNISA SYIFA RAHMADIKA	66	78	Tidak tuntas
5	ARLITA MUTIARA SANY	76	78	Tidak tuntas
6	ASYIFA KUSUMA CITRA DEWI	68	78	Tidak Tuntas
7	AURELL DZAHAB HYACHINTA	67	78	Tidak tuntas
8	DANISA FAUZIAH ARVA	66	78	Tidak tuntas
9	DEA AULA ANGGRAINI	66	78	Tidak tuntas
10	DONNY CANDRA PAMUNGKAS	88	78	Tuntas
11	ELLYSIA MIDINA DEVINATALI	68	78	Tidak tuntas
12	ERIN NANDA SINTIA	77	78	Tidak Tuntas
13	FRANSISKA ANGELINA	68	78	Tidak tuntas
14	HAFIDL FAJAR KHOIRIANSYAH	85	78	Tuntas
15	HANIFAH AZMI RASIYAH	73	78	Tidak tuntas
16	KATARINA ARDY PUTRI VIDELITA	67	78	Tidak Tuntas
17	KEYLA NADYNE AULIA	77	78	Tidak Tuntas
18	LINGGA ANANTA NASOKA PUTRA	97	78	Tuntas

19	MARCELLO MARIACHI BASKARA	88	78	Tuntas
20	MELINA CINTYA PUTRI	75	78	Tidak tuntas
21	MOHAMMAD ZAHFA SAPUTRA	90	78	Tuntas
22	MUHAMMAD DIMAS PRASETYO	85	78	Tuntas
23	MUHAMMAD KAFKA SYARIF RAHMAN	88	78	Tuntas
24	MUTIARA SEKAR ARUM HANDAYANI	69	78	Tidak tuntas
25	NAYSILLA BUNGA PUTRI MESALUNA	90	78	Tuntas
26	QURATUL AINI	66	78	Tidak Tuntas
27	RAAFGHAN WIJAYA	78	78	Tuntas
28	RAFI AHMAD RENARDO	90	78	Tuntas
29	RAYYAN HAYDAR ALI	78	78	Tuntas
30	RIFANA HANUN ALFIATUR RAHMANIA	66	78	Tidak Tuntas
31	SERLI WIDIAN ASTUTI	68	78	Tuntas
32	SHAFRINA DINI AZKIA	75	78	Tidak tuntas
33	SUKRON ABDULLOH	78	78	Tuntas
34	SYIFA NURUL AINI SETIAWAN	68	78	Tidak Tuntas
Jumlah		2612		
rata-rata		76.82353		

**Tabel 4.1** Data Pra Siklus

NO	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Jumlah Siswa Seluruhnya	34	100%

2	Jumlah Siswa Yang Tuntas	16	47%
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas	18	52%

**Tabel 4.2** Data keterangan ketuntasan pra siklus

**a. Siklus I**

Hasil pembelajaran pada siklus 1 Passing bawah Bola Voli menggunakan metode pembelajaran diferensiasi merupakan hasil pengamatan dari peneliti. Pembelajaran pada siklus I menggunakan modifikasi permainan yaitu estafet bola voli yang dilakukan dengan cara mengoper bola voli kepada teman satu kelompok menggunakan posisi tangan seperti teknik passing bawah bola voli yang bertujuan untuk melatih siswa bagaimana posisi tangan yang baik dan benar ketika ingin melakukan teknik passing bawah bola voli. Hal ini dilakukan sebagai perbandingan disetiap siklusnya. Berikut hasil pembelajaran pada siklus 1 siswa kelas XI 4 SMA N 2 Semarang tahun ajaran 2024/2025.

No	Nama	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	ADLU NIERWANTO	80	78	Tuntas
2	AGUNG WAHYU PRAYOGO	93	78	Tuntas
3	ANDRABHISTA ASYAM YULIOFA	80	78	Tuntas
4	ANNISA SYIFA RAHMADIKA	70	78	Tidak tuntas
5	ARLITA MUTIARA SANY	78	78	Tuntas
6	ASYIFA KUSUMA CITRA DEWI	75	78	Tidak Tuntas
7	AURELL DZAHAB HYACHINTA	70	78	Tidak tuntas
8	DANISA FAUZIAH ARVA	70	78	Tidak tuntas
9	DEA AULA ANGGRAINI	70	78	Tidak tuntas
10	DONNY CANDRA PAMUNGKAS	88	78	Tuntas
11	ELLYSIA MIDINA DEVINATALI	70	78	Tidak tuntas
12	ERIN NANDA SINTIA	86	78	Tuntas
13	FRANSISKA ANGELINA	78	78	Tidak tuntas

14	HAFIDL FAJAR KHOIRIANSYAH	87	78	Tuntas
15	HANIFAH AZMI RASIYAH	78	78	Tuntas
16	KATARINA ARDY PUTRI VIDELITA	70	78	Tidak Tuntas
17	KEYLA NADYNE AULIA	77	78	Tidak Tuntas
18	LINGGA ANANTA NASOKA PUTRA	97	78	Tuntas
19	MARCELLO MARIACHI BASKARA	88	78	Tuntas
20	MELINA CINTYA PUTRI	75	78	Tidak tuntas
21	MOHAMMAD ZAHFA SAPUTRA	90	78	Tuntas
22	MUHAMMAD DIMAS PRASETYO	87	78	Tuntas
23	MUHAMMAD KAFKA SYARIF RAHMAN	78	78	Tuntas
24	MUTIARA SEKAR ARUM HANDAYANI	70	78	Tidak tuntas
25	NAYSILLA BUNGA PUTRI MESALUNA	78	78	Tuntas
26	QURATUL AINI	70	78	Tuntas
27	RAAFGHAN WIJAYA	78	78	Tuntas
28	RAFI AHMAD RENARDO	93	78	Tuntas
29	RAYYAN HAYDAR ALI	90	78	Tuntas
30	RIFANA HANUN ALFIATUR RAHMANIA	78	78	Tuntas
31	SERLI WIDIAN ASTUTI	88	78	Tuntas
32	SHAFRINA DINI AZKIA	70	78	Tidak Tuntas
33	SUKRON ABDULLOH	78	78	Tuntas
34	SYIFA NURUL AINI SETIAWAN	75	78	Tidak tuntas

	2700		
	79.4118		

**Tabel 2.** Data Siklus 1

NO	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Jumlah Siswa Seluruhnya	34	100%
2	Jumlah Siswa Yang Tuntas	21	62%
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas	13	38%

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas XI 4 SMA N 2 Semarang pada fase siklus 1 diperoleh 21 peserta didik yang tuntas dari 34 peserta didik sehingga nilai rata-rata kelas hanya 79.4 dengan persentase ketuntasan 62%. Kriteria ketuntasan tersebut masih dikategorikan belum sesuai jika dihubungkan dengan indikator keberhasilan yaitu nilai rata-rata kelas  $\geq 78$  dan ketuntasan persentase  $\geq 75\%$ .

**b. Siklus II**

Hasil pembelajaran pada siklus 2 Passing bawah Bola Voli menggunakan metode pembelajaran diferensiasi merupakan hasil pengamatan dari peneliti yaitu melakukan pembelajaran dengan bermain secara kelompok dan bersaing dengan kelompok lainnya setelah itu dilakukan tes tentang kemampuan passing bawah bola voli siswa. Hal ini dilakukan sebagai perbandingan disetiap siklusnya. Berikut hasil pembelajaran pada siklus 2 siswa kelas XI 4 SMA N 2 Semarang tahun ajaran 2024/2025.

No	Nama	Nilai	KKM	Ket
1	ADLU NIERWANTO	88	78	Tuntas
2	AGUNG WAHYU PRAYOGO	98	78	Tuntas
3	ANDRABHISTA ASYAM YULIOFA	87	78	Tuntas
4	ANNISA SYIFA RAHMADIKA	78	78	Tuntas
5	ARLITA MUTIARA SANY	78	78	Tuntas
6	ASYIFA KUSUMA CITRA DEWI	78	78	Tuntas
7	AURELL DZAHAB HYACHINTA	78	78	Tuntas
8	DANISA FAUZIAH ARVA	78	78	Tuntas

9	DEA AULA ANGGRAINI	80	78	Tuntas
10	DONNY CANDRA PAMUNGKAS	90	78	Tuntas
11	ELLYSIA MIDINA DEVINATALI	80	78	Tuntas
12	ERIN NANDA SINTIA	86	78	Tuntas
13	FRANSISKA ANGELINA	75	78	Tidak tuntas
14	HAFIDL FAJAR KHOIRIANSYAH	85	78	Tuntas
15	HANIFAH AZMI RASIYAH	83	78	Tuntas
16	KATARINA ARDY PUTRI VIDELITA	77	78	Tidak Tuntas
17	KEYLA NADYNE AULIA	80	78	Tuntas
18	LINGGA ANANTA NASOKA PUTRA	98	78	Tuntas
19	MARCELLO MARIACHI BASKARA	90	78	Tuntas
20	MELINA CINTYA PUTRI	80	78	Tuntas
21	MOHAMMAD ZAHFA SAPUTRA	98	78	Tuntas
22	MUHAMMAD DIMAS PRASETYO	97	78	Tuntas
23	MUHAMMAD KAFKA SYARIF RAHMAN	90	78	Tuntas
24	MUTIARA SEKAR ARUM HANDAYANI	75	78	Tidak tuntas
25	NAYSILLA BUNGA PUTRI MESALUNA	95	78	Tuntas
26	QURATUL AINI	90	78	Tuntas
27	RAAFGHAN WIJAYA	82	78	Tuntas
28	RAFI AHMAD RENARDO	98	78	Tuntas
29	RAYYAN HAYDAR ALI	82	78	Tuntas
30	RIFANA HANUN ALFIATUR RAHMANIA	86	78	Tuntas

31	SERLI WIDIAN ASTUTI	77	78	Tidak tuntas
32	SHAFRINA DINI AZKIA	75	78	Tidak tuntas
33	SUKRON ABDULLOH	81	78	Tuntas
34	SYIFA NURUL AINI SETIAWAN	83	78	Tuntas
			2876	
			84.5882353	

**Tabel 4.5** Data Siklus

NO	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Jumlah Siswa Seluruhnya	34	100%
2	Jumlah Siswa Yang Tuntas	29	85%
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas	5	15%

**Table 3.** sikles II

Dari hasil data dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas XI 4 SMA N 2 Semarang pada fase siklus 1 diperoleh 29 peserta didik yang tuntas dari 34 peserta didik sehingga nilai rata-rata kelas hanya 84.588 dengan presentase ketuntasan 85%. Kriteria ketuntasan tersebut masih dikategorikan sudah sesuai jika dihubungkan dengan indikator keberhasilan yaitu nilai rata-rata kelas  $\geq 78$  dan ketuntasan presentase  $\geq 75\%$ .

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan secara rinci, terbukti adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa di setiap siklus. Pada kondisi awal atau pra-siklus, rata-rata hasil belajar menunjukkan persentase ketuntasan sebesar 47%. Angka ini kemudian mengalami peningkatan substansial pada siklus I, mencapai 62%. Tidak berhenti di situ, progres yang lebih impresif kembali terlihat pada siklus II, di mana persentase ketuntasan melonjak drastis hingga 85%.

Peningkatan ini juga tercermin dari jumlah siswa yang berhasil mencapai ketuntasan. Dari 34 siswa, pada kondisi awal atau pra-siklus, hanya 16 siswa yang dinyatakan tuntas. Jumlah ini meningkat menjadi 21 siswa pada siklus I, dan puncaknya, 29 siswa berhasil mencapai ketuntasan pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa upaya untuk meningkatkan keterampilan *passing bawah* bola voli pada siswa kelas XI 4 SMA N 2 Semarang melalui implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi telah menunjukkan keberhasilan yang nyata dalam meningkatkan penguasaan materi dan keterampilan siswa.

#### **5. UCAPAN TERIMAKASIH**

Kepada Dosen yang terhormat, bimbingan, ilmu, dedikasi dan kesabaran dalam membimbing saya.

Kepada teman-teman seperjuangan, terima kasih atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang tak terhingga. Diskusi, tawa, dan tantangan yang kita hadapi bersama telah menjadi bagian tak terpisahkan dari pengalaman berharga ini. kepada keluarga SMA N 2 Semarang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas, terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah memungkinkan terlaksananya penelitian ini. Dan yang paling istimewa, kepada keluarga dan teman-teman tercinta, terima kasih atas doa, dukungan moral, pengorbanan, dan cinta kasih yang tiada henti. Anda adalah sumber kekuatan terbesar saya

Semoga kebaikan dan dukungan Anda semua dibalas dengan limpahan berkah.

#### **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara. Aqib, Zainal. 2009. Penelitian tindakan kelas untuk Guru SD, SLB, TK. Bandung: Yrama Widya
- Aip Syarifudin dan Muhadi. (1991/1992). Pendidikan Jasmani Kesehatan. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Beckmann, H. & Shöllhorn, W. I. (2006). Differenzielles Lernen im KugelstoBen.
- Marlina, (2019). Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif. Universitas Negeri Padang.
- Andini, D. W. (2016). “Differentiated Instruction”: Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman Siswa Di Kelas Inklusif Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, Vol. 2, Nomor 3, Mei 2016, hlm. 340-349
- Barbera L. Viera & Bonnie Jill Ferguson. (2000). Bolavoli Untuk Pemula. Jakarta: PT Raja
- Grafindo Persada. Nuril Ahmadi. (2007). Panduan Olahraga Bolavoli. Surakarta.
- Sarumpaet, Zulfar Djazet dan Imam Sadikun. 1992. Permainan Bola Besar. Jakarta: Pembinaan Tenaga Kependidikan.